

PENGARUH *SOFT SKILL* DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP  
KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA

Intan Rachma Dianti  
Erlina Rupidah dan Albet Maydiantoro  
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila  
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

The purpose of this research is know the influence of soft skill and learning achievements to readiness entering the workforce in Teknik Gambar dan Bangunan pada kelas XI di SMK Negeri 2 Bandar Lampung. The data using the method of deskriptif verifikatif with ex post facto and survey. Population in this study even all students XI Teknik Gambar dan Bagunan and sample 62 respondents determined by technique taro yamane. The data collection was done using a questionnaire. The data collected through chief mixed with program spss. The results of the analysis data shows that there are the influence of soft skill and learning achievements to affect signifikanly readiness entering the workforce in Teknik Gambar dan Bangunan pada kelas XI di SMK Negeri 2 Bandar Lampung.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *soft skill* dan prestasi belajar terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada Teknik Gambar dan Bangunan pada kelas X1 di SMK Negeri 2 Bandar Lampung. Pengambilan data dengan menggunakan metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini yaitu Seluruh siswa kelas XI Teknik Gambar da Bangunan dan sampel 62 responden yang ditentukan dengan teknik taro yamane. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data yang terkumpul melalui angket diolah dengan program SPSS. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh *soft skill* dan prestasi belajar mempengaruhi signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada Teknik Gambar dan Bangunan pada kelas X1 di SMK Negeri 2 Bandar Lampung.

**Kata kunci:** soft skill, prestasi belajar, dunia kerja

## **PENDAHULUAN**

Salah satu tempat untuk mendapatkan pendidikan adalah lembaga pendidikan (sekolah). Sekolah merupakan lembaga yang mempunyai tugas untuk mem-bentuk manusia yang berkualitas dalam ilmu pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang pencapaiannya dibentuk secara terencana, terarah dan sistematis. Kegiatan belajar atau proses belajar mengajar adalah hal yang utama dalam proses pendidikan yang ada di sekolah. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan di sekolah tidak ter-lepas dari kegiatan proses pembelajaran yang mengarah pada proses pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah yaitu meningkatkan mutu pendidikan agar menghasilkan siswa yang mempunyai kemampuan dan berprestasi dalam belajarnya.

peranan penting dalam upaya mencerdaskan bangsa, sehingga menuntut orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerjasama dan bertanggung jawab agar mutu pendidikan dapat ditingkatkan. Dalam hal ini guru memegang peranan penting dalam meningkatkan

kualitas pendidikan. Hal ini memang wajar sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar.

John Dawey dalam Sagala (2008: 3) mengatakan bahwa pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik menyangkut daya pikir atau daya intelektual, maupun daya emosional atau perasaan yang diarahkan kepada tabiat manusia kepada sesamanya. Kegiatan belajar atau proses belajar mengajar adalah hal yang utama dalam proses pendidikan yang ada di sekolah. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan di sekolah tidak terlepas dari kegiatan proses pembelajaran yang mengarah pada proses pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah yaitu meningkatkan mutu pendidikan agar menghasilkan siswa yang mempunyai kemampuan dan berprestasi dalam belajarnya. Pendidikan merupakan sarana menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik mengembangkan bakat, minat, dan

kemampuannya secara optimal dan utuh.

Hakekat pendidikan ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik mengembangkan bakat, minat, dan kemampuannya secara optimal dan utuh. Melalui pendidikan yang baik dihasilkan sumber daya manusia yang terampil dan produktif sebagai subjek dan objek dalam mengisi pembangunan nasional. Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan berdasarkan kemampuan nasional dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan memperhatikan tantangan perkembangan global. Salah satu sarana dan prasarana untuk mendapatkan pendidikan adalah di sekolah. Di mana dapat membentuk manusia yang berilmu pengetahuan dan memiliki lulusan- lulusan yang berkualitas. Pembelajaran di sekolah bertujuan meningkatkan mutu pendidikan yang dapat menghasilkan siswa siswi yang berprestasi dan memiliki kemampuan terbaik dalam belajar.

Pesaing kerja semakin lama semakin ketat, bukti nyata ketatnya pesaing diantara para pencari kerja dapat dilihat dari diadakannya bursa kerja. Seiring dengan bertambahnya jumlah lulusan dari berbagai lembaga pendidikan tanpa dibarengi dengan jumlah lapangan kerja yang seimbang, maka akan timbul sistem seleksi tenaga yang ketat. Dunia usaha atau dunia industri (DUDI) secara otomatis menaikkan standar penerimaan calon tenaga kerja yang akan mereka rekrut dan kompetensi kerja merupakan salah satu syarat utama dalam penyeleksian. Pada siswa SMK sudah diajarkan Skill dalam bekerja untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja lewat *Soft Skill* siswa SMK.

Berdasarkan observasi di SMK Negeri 2 Bandar Lampung, dalam proses pembelajaran guru hanya mengembangkan aspek kognitif saja, sedangkan aspek afektif dan psikomotorik belum mendapatkan perhatian khusus. Selain itu, guru hanya menilai prestasi belajar siswa dari aspek kognitif saja, sedangkan aspek afektif kurang diperhatikan oleh guru. Pengembangan aspek diluar

kognitif salah satunya *soft skill* memang penting karena peran *soft skill* bagi siswa untuk mempersiapkan memasuki dunia kerja.

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh oleh siswa karena adanya aktivitas yang telah dilakukan, prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar memerlukan proses sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar itu sendiri. Menurut (Nurman 2006: 36). prestasi belajar merupakan perubahan tingkah laku yang meliputi enam ranah kognitif terdiri atas : pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Prestasi belajar yang dicapai oleh setiap siswa memiliki tingkatan yang berbeda beda.

Kesiapan merupakan kesiediaan untuk memberikan respon atau reaksi. Kesiediaan itu datang dari dalam diri siswa dan juga berhubungan dengan kematangan. Kesiapan amat perlu diperhatikan dalam suatu proses, karena jika siswa sudah ada kesiapan, maka hasilnya akan memuaskan. Menurut S.

Nasution (2003: 179) menyatakan bahwa kesiapan adalah kondisi yang mendahului kegiatan itu sendiri, tanpa kesiapan atau kesiediaan ini proses mental tidak terjadi. Kesiapan berasal dari kata dasar siap yang diberi imbuhan ke-an.

Kesiapan Kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan Kerja sangat penting dimiliki oleh seorang peserta didik SMK untuk menjadi lulusan SMK yang mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya diterima di dunia kerja atau mampu mengembangkan melalui prestasi belajar tetapi tidak semua lulusan SMK mendapatkan nilai yang tinggi dengan demikian perlu kesiapan bagi siswa dalam menghadapi dunia kerja. Pada siswa SMK dituntut untuk dapat mengerti dan memahami pekerjaan di lapangan. Setiap siswa SMK tidak hanya dituntut untuk memiliki ilmu pengetahuan di bidang teknologi dan informasi semata, namun yang lebih penting adalah siswa memiliki keterampilan dan

kemampuan untuk menerapkan ilmu yang dimilikinya. Karena tidak menutup kemungkinan bahwa teori yang diterimanya dari sekolah berbeda dengan masalah yang dihadapi di lapangan nantinya. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan mengkaji dengan melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Soft Skill* dan Prestasi Belajar terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa Teknik Gambar dan Bangunan kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/1017.

Tujuan penelitian ini sebagai berikut .(1) untuk mengetahui pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa Teknik Gambar dan Bangunan kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung. (2) untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa Teknik Gambar dan Bangunan kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung. (3) untuk mengetahui pengaruh *soft skill* dan prestasi belajar terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa Teknik Gambar dan Bangunan kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung.

## TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Elfindri (2011: 67), *soft skill* didefinisikan sebagai *Soft skill* merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta. Sailah (2007: 11), *soft skill* adalah perilaku hubungan antar pribadi dengan pribadinya sendiri dikembangkan dan kinerja manusianya dioptimalkan (misalnya, forum pelatihan, kerja sama dalam tim, prakarsa/inisiatif, pengambilan keputusan, komunikasi, kemampuan beradaptasi, *conflict solution*, kepemimpinan dan pemecahan masalah).

Setiap siswa akan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya dan tanggap terhadap kondisi dan situasi sekitarnya sehingga dapat berfikir, berucap dan bertindak sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat dimana seseorang hidup dan juga di lingkungan sekolah, dan lingkungan kerjanya. Bila setiap profesi dituntut mempunyai *hard skill* yang berbeda-beda, tidak demikian dengan *soft skill*, karena keterampilan ini merupakan kompetensi yang

seharusnya dipunyai oleh semua orang, apapun profesinya.

Menurut Slameto (2003: 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Purwanto (2003: 155), “prestasi belajar merupakan masalah yang bersifat perennial (abadi) dalam sejarah manusia karena rentang kehidupannya, manusia selalu mengejar prestasi sesuai dengan bidang dan kemampuan masing-masing”.

Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2003 :94) “Kerja adalah pengorbanan jasa, jasmani dan pikiran untuk menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa dengan memperoleh imbalan tertentu mengemukakan bahwa kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan

pekerjaan. Ciri-ciri seseorang mempunyai kesiapan kerja untuk mencapai tingkat kesiapan kerja

Menurut Siswanto Sastrohadiwiryono (2005: 66) seseorang yang memiliki kesiapan kerja memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) memiliki motivasi, (2) kejujuran, (3) kematangan yang ditunjukkan dengan sikap tenang, sistematis dan terarah, (4) kemampuan berkerja sama, (5) mampu mengambil keputusan cepat dan logis. Selanjutnya menurut Dalyono (2005: 17), kesiapan berkaitan dengan beberapa faktor yaitu: (1) perlengkapan dan pertumbuhan fisiologis, seperti alat-alat indera dan kapasitas intelektual (2) motivasi, yang menyangkut kebutuhan, minat serta tujuan-tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkan diri, motivasi berhubungan dengan sistem kebutuhan dalam diri manusia serta tekanan-tekanan lingkungan.

Pendidikan menengah merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang

memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau perguruan tinggi. Dalam Kurikulum SMK Edisi 2004 (Depdiknas, 2004) dinyatakan bahwa, "Pendidikan Menengah Kejuruan merupakan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja, dan mengembangkan diri di kemudian hari.

Nilai-nilai *soft skill* juga terdapat dalam kecerdasan emosional seperti: sifat kepribadian, keterampilan sosial, komunikasi, berbahasa, kebiasaan pribadi, keramahan dan optimisme yang mencirikan kemampuan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain. Dalam dunia pendidikan, *soft skill* penting untuk diberikan kepada peserta didik karena nilai-nilai yang terdapat dalam *soft skills* sangat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan karakter bagi peserta

didik. *Soft skill* yang penting dikembangkan, yaitu: melatih komunikasi siswa, melatih kejujuran anak, melatih bekerja sama, melatih interpersonal anak, etos kerja yang baik, melatih motivasi dan inisiatif, melatih beradaptasi, keterampilan analitikal, keterampilan berorganisasi, berorientasi detail, sopan dan beretika, percaya diri, bijaksana.

Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan (1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Tuhan YME. (2) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab. (3) Mengembangkan potensi peserta didik agar mereka memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia. (4) Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup serta memanfaatkan Sumber Daya Alam dengan efektif dan efisien.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Sugiyono, 2009: 6).

Menurut Umi Narimawati (2007: 61) metode Verifikatif ialah “*Pengujian hipotesis penelitian melalui alat analisis statistik*”. Sedangkan menurut Sugiyono (2012: 8) adalah sebagai berikut. “Metode verivikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. ”Pendekatan *ex post facto* (Sukardi 2012: 165) adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil data secara langsung di area penelitian

yang dapat menggambarkan data-data masalah dan kondisi lapangan sebelum dilaksanakannya penelitian lebih lanjut. Menurut Sugiyono (2013: 12) pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test wawancara terstruktur, dan sebagainya. Secara khusus penelitian ini hanya mendeskripsikan pengaruh *Soft skill* dan prestasi belajar adversitas terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan di dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut. (1) Berdasarkan penelitian dan perhitungan dengan SPSS besar  $t_{hitung}$  variabel *soft skill* adalah sebesar  $13,905 > t_{tabel} 1,984$  dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Dengan demikian keputusan yang diambil adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga

variabel *soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa Teknik Gambar dan Bangunan kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian terkait penelitian yang dilakukan Khadiqoh Zakiyah (2010) adalah variabel dependent pada penelitian Khadiqoh Zakiyah (2010) dinyatakan secara signifikan bahwa Soft Skill memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri Giriloyo Bantul. Pengembangan Soft Skill dalam pembelajaran Akidah Akhlak dilakukan melalui beberapa cara yaitu, (1) Memvariasi-kan metode pembelajaran, (2) Penggunaan pendekatan pembelajaran.

Lulusan SMK bila hanya terfokus pada pembekalan *hard skill* atau keterampilan teknis tanpa diimbangi dengan *soft skill* dalam kurun waktu tertentu peserta didik akan mengalami stagnansi sehingga tidak mampu mengembangkan diri. Secara konsepsi bahwa pembelajaran efektif harus berorientasi pada hasil sesuai dengan tujuan dan tujuan pembelajaran harus dipahami oleh

Tenaga pendidik, peserta didik dan warga sekolah yang terlibat dalam pendidikan. Demikian juga bahwa pembelajaran harus mampu mengantarkan peserta didik untuk mencapai karir dan dapat digunakan sebagai bekal kehidupan, oleh karena itu pembelajaran pendidikan harus memiliki muatan *Life Skill* baik yang bersigat hard maupun *Soft Skill* dengan kemampuan lulusan dalam kehidupan masyarakat akan menunjukkan kualitas (Sallis, 2006: 15).

(2) ada pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan memasuki dunia kerja hal ini dapat dibuktikan dengan hipotesis yang menunjukkan berdasarkan penelitian dan perhitungan dengan SPSS besar  $t_{hitung}$  variabel aktivitas belajar adalah sebesar  $11,447 > t_{tabel} 1,984$  dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Dengan demikian keputusan yang diambil adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga variabel prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa Teknik Gambar dan Bangunan kelas XI SMK Negeri 2 Bandar

Lampung Tahun Pelajaran  
2016/2017.

prestasi belajar itu meliputi 3 (tiga) ranah atau aspek, yaitu: 1) ranah kognitif (*cognitive domain*); 2) ranah afektif (*affective domain*); dan 3) ranah psikomotor (*psychomotor domain*). Untuk mengungkap hasil belajar atau prestasi belajar pada ketiga ranah tersebut di atas diperlukan patokan-patokan atau indikator-indikator sebagai penunjuk bahwa seseorang telah berhasil meraih prestasi pada tingkat tertentu dari ketiga ranah tersebut. Dalam hal ini Muhibbin Syah (2008: 150)

(3) adanya pengaruh *soft skill* dan prestasi belajar terhadap kesiapan memasuki dunia kerja diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 107,120 >  $F_{tabel}$  sebesar 2,71 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian keputusan yang diambil dalam tolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Hal ini berarti bahwa semua variabel bebas (*soft skill* dan prestasi belajar) secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel terikat (kesiapan memasuki dunia kerja) SMK 2 Negeri Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan pemerintah nomer 19 tahun 2007 tentang standar pengelolaan Pendidikan oleh satuan pendidikan dasar dan menengah menyebutkan bahwa “Setiap sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain yang relevan berkaitan dengan output, proses, input, dan pemanfaatan lulusan”. Berdasarkan keterangan tersebut maka dapat diketahui cara efektif untuk mengatasi persaingan kerja memasuki DUDI adalah dengan *soft skill* yang baik dari siswa dan prestasi belajar yang ditunjukkan oleh hasil belajar siswa di akhir semester sebagai pedoman untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja.

Penelitian mengenai Kesiapan Memasuki dunia Kerja telah dilakukan oleh Emi Prabawati Dwi Sulistyarini (2012) dengan judul “pengaruh motivasi memasuki dunia kerja dan Pengalaman praktik kerja industri terhadap Kesiapan kerja peserta didik kelas XII Program keahlian akuntansi Smk Negeri Tempel Tahun pelajaran 2014/2015”. Menyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja peserta didik kelas XII SMK N 1

Tempel tahun pelajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 0,582 dan nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel sebesar  $7,729 > 1,658$ , koefisien determinasi sebesar 0,338 yang artinya sebesar 33,80% variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka diperoleh kesimpulan adalah (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *soft skill* terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa Teknik Gambar dan Bangunan kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini berarti jika *soft skill* pada siswa SMK sudah optimal, maka kesiapan memasuki dunia kerja akan lebih besar peluang dalam instansi atau perusahaan. (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Prestasi Belajar terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa Teknik Gambar dan Bangunan kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran

2016/2017. Hal ini berarti jika Prestasi Belajar pada siswa SMK sudah baik, maka kesiapan memasuki dunia kerja akan lebih besar peluang dalam instansi atau perusahaan. (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *soft skill* dan Prestasi Belajar terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa Teknik Gambar dan Bangunan kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini berarti jika Prestasi Belajar pada siswa SMK sudah optimal dan baik, maka kesiapan memasuki dunia kerja akan lebih besar peluang dalam instansi atau perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elfindri. 2011. *Soft Skill untuk Pendidik*. Jakarta: Pt Niaga Swadaya.
- Hasibuan, Melayu. 2003. *Manajemen Sumber Daya manusia edisi revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Nataraliristik Kualitatif*. Bandung: Bumi Akrasa
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sastrohadiwiryo, B. Siswanto. 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Bumi Aksara, Jakarta
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Supardi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto, M. Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Umi Narimawati. 2007. *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia Aplikasi & Contoh Perhitungannya*. Jakarta. Agung Media.